

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berdasarkan metode studi kasus. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian dalam memberikan pemahaman terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terkait kemunculan fenomena *childfree* yang ditinjau dari perspektif anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis”. Hasil dari penelitian akan disusun di dalam kata-kata dan juga bahasa yang konteks dengan memanfaatkan metode penulisan ilmiah. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus akan lebih mengungkapkan terkait keadaan dan kondisi yang ada di lapangan secara alamiah, dimana dengan tujuan untuk menyusun fenomena secara khusus dengan memperhatikan salah satu kasus yang terjadi di lingkungan sosial.

Metode studi kasus yang digunakan di dalam penelitian ini didalamnya mengandung berbagai makna dari data-data yang telah dikumpulkan, dimana data dikumpulkan dengan sebenar-benarnya dan berasal dari fakta yang ada di lapangan, terutama dengan memperhatikan sebab dan gejala yang terjadi pada saat penelitian. Selain itu, data yang digunakan yakni primer dan sekunder. Bentuk pada data primer ini berupa pengumpulan data secara triangulasi, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan objek dan subjek yang dipilih, yaitu dengan melakukan interaksi dan pendekatan untuk menemukan informasi mengenai fenomena atau situasi yang mendukung fokus permasalahan di dalam penelitian ini.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memilih lokasi penelitian secara *online*. Lokasi ini dipilih dengan mengambil salah satu komunitas yang berfokus pada target penelitian. Pelaksanaan penelitian secara *online* akan dilaksanakan melalui *platform Telegram* dan *Zoom Meeting*. Adapun waktu penelitian yang diselenggarakan pada waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Waktu Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tahap Pra-Lapangan	Juli 2023 – Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan Judul Proposal 2. Penyusunan dan Bimbingan Proposal 3. Seminar Proposal 4. Penyusunan Kerangka Penelitian 5. Bimbingan Skripsi 6. Observasi Awal
2.	Tahap Penelitian Lapangan	20 Januari 2023 – 25 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Wawancara Penelitian 2. Pengumpulan Data Hasil Penelitian 3. Bimbingan Skripsi
3.	Tahap Analisa Data	Januari 2024 – Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Data Hasil Penelitian 2. Penyusunan Laporan Penelitian

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis”. Subjek penelitian yang diambil yakni berasal dari organisasi/komunitas yang fokus pada konsep feminisme, patriarki, dan fenomena *childfree*. Beberapa kriteria yang dijadikan sebagai target penelitian, yaitu:

1. Pria/Wanita atau Pasangan Suami-Istri;
2. Memiliki riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (sedang menempuh pendidikan, memiliki gelar Sarjana, Ahli Madya, atau Sarjana Terapan);
3. Mengetahui konsep dasar/umum mengenai feminisme atau *childfree*.

4. Memiliki minat, ketertarikan, dan fokus terhadap isu/permasalahan mengenai feminisme atau *childfree*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni:

3.4.1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif menerapkan konteks pada realitas kejadian secara naturalistik terhadap target penelitian. Sebagaimana yang dikutip oleh Denzin & Lincoln (2009:524) yang berasal dari pendapat Gardner (1988) menjelaskan bahwa dalam observasi kualitatif digunakan dalam memahami suatu hal yang melatarbelakangi berbagai fungsi yang berbeda, baik dalam interpretatif, objektif, interaktif, atau interpretatif *grounded*. Observasi akan berdasar terhadap konsep, kejadian, gejala umum, pola, fenomena sosial, hingga tipe perilaku tertentu (Hasanah, 2017).

Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan yaitu dengan memantau lokasi penelitian, yakni komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” yang ada di dalam *platform Telegram*. Selain itu, penulis pun akan memperhatikan anggota-anggota yang aktif di grup komunitas tersebut untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Selain itu, penulis pun akan menggali informasi yang dijadikan sebagai topik pembahasan di dalam grup komunitas tersebut untuk dijadikan sebagai ilmu pengetahuan, informasi baru, ataupun sumber/referensi untuk penelitian. Hal ini disebabkan di dalam grup komunitas tersebut sangat fokus terhadap isu/fenomena mengenai feminisme.

3.4.2. Wawancara

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:194) bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiyono, 2016).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang ada di dalam instrumen penelitian yang akan

difokuskan pada anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” untuk mendapatkan informasi dan pernyataan terkait fenomena *childfree* yang menjadi salah satu konstruksi sosial dalam teori feminisme-liberal pada era modernisasi. Beberapa pertanyaan yang akan diajukan akan berkaitan dengan prinsip hidup *childfree*, dan dapat dikaitkan dengan konsep feminisme atau patriarki yang merupakan instrumen di dalam penelitian yang akan bertujuan untuk memperoleh data. Data tersebut berasal dari informasi berasal dari subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) “Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian” (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan menghasilkan catatan beserta foto penelitian lapangan ketika melakukan observasi dan wawancara kepada anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” yang dilaksanakan secara *online* dengan melalui *platform Telegram* atau *Zoom Meeting*. Dokumentasi akan dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan wawancara dengan narasumber/subjek. Dokumentasi diperlukan untuk dijadikan sebagai bukti yang akan dilampirkan, bahwa peneliti telah selesai melakukan wawancara sebagai alat penelitian secara objektif dan sebenar-benarnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) “Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Kemudian menurut Moleong (2013) “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data” (Yuliani, 2018).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat dimaknai bahwa di dalam analisis data ini akan berisi terkait proses untuk menyusun suatu informasi yang didapatkan secara sistematis berdasarkan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian yaitu anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” dengan berdasarkan analisis deskriptif. Beberapa langkah yang ditentukan di dalam teknik analisis data ini diuraikan sebagai berikut :

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan dalam melakukan proses pemilihan serta memusatkan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, dan juga melakukan transformasi terhadap data yang berasal dari informasi dan juga catatan tertulis yang didapatkan dari penelitian di lapangan. Di dalam reduksi data sendiri akan terdapat proses yang akan difokuskan terhadap data yang dikumpulkan untuk menyusun suatu kerangka konseptual di dalam suatu penelitian, beserta dengan permasalahan yang didapatkan dari pengumpulan data tersebut. Dengan adanya reduksi data ini dijadikan pula sebagai rangkuman bagi peneliti untuk dapat mencatat hal-hal penting disertai dengan pencarian pola berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Reduksi data juga akan dijadikan sebagai proses untuk dapat memahami seluruh informasi yang diberikan agar dapat dianalisis secara lebih mendalam dengan digolongkan terhadap pola yang lebih luas.

3.5.2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang telah dilakukan, kemudian dilakukan proses penyajian data. Di dalam penyajian data sendiri akan digambarkan sebagai kegiatan dalam mengumpulkan informasi secara sistematis untuk dapat mengambil kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Bentuk yang disajikan di dalam penyajian data kualitatif akan berbentuk teks naratif atau deskriptif mengenai informasi yang berasal dari penelitian lapangan, yaitu catatan, grafik, matriks, bagan, jaringan, dll. Dengan adanya informasi di dalam penelitian lapangan akan digabungkan dan digolongkan berdasarkan susunan yang kompleks agar dapat lebih mudah untuk meninjau dan menganalisis

informasi untuk dijadikan sebagai data dan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, seorang peneliti akan berupaya untuk mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan sesuai pola, kemudian dicatatnya juga terkait penjelasan, alur, sebab akibat, proposisi, dan konfigurasi konfigurasi yang lainnya. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan di penelitian lapangan akan disingkat secara lebih rinci dan kokoh untuk dapat diverifikasi ketika penelitian. Dalam penarikan kesimpulan dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan disesuaikan juga dengan rumusan masalah di dalam penelitian untuk dapat dikembangkan. Berdasarkan temuan peneliti yang didapatkan di lapangan harus memiliki sifat yang valid dan objektif agar dapat dibuktikan secara konsisten apabila akan dilakukannya kembali penelitian secara ulang di lapangan.

3.6. Tahapan dan Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa tahapan yang perlu dilewati oleh peneliti yaitu persiapan, pelaksanaan, penyelesaian beserta pengolahan data. Secara lebih lengkap terkait tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

3.6.1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti akan diawali dengan meminta izin kepada subjek penelitian yaitu anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” untuk melaksanakan wawancara dan dokumentasi terkait tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga akan meminta izin dan ketersediaan untuk dijadikan sebagai fokus atau subjek penelitian. Setelah didapatkannya izin dan ketersediaan subjek penelitian, kemudian peneliti akan melanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu pelaksanaan.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti akan mengarahkan subjek penelitian untuk dapat mengetahui tujuan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu melakukan wawancara dan dokumentasi. Dijelaskan juga bahwa tujuan dari

penelitian ini yaitu mendapatkan informasi mengenai perspektif anggota komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” terhadap fenomena *childfree* yang termasuk ke dalam konstruksi sosial pada teori feminisme-liberal di era modernisasi. Kemudian setelah itu, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. Setelah wawancara selesai dilaksanakan, kemudian peneliti akan meminta izin kembali untuk melakukan dokumentasi sebagai salah satu bukti bahwa peneliti telah selesai melaksanakan penelitian.

3.6.3. Tahap Penyelesaian dan Pengolahan Data

Dalam tahap ini menjadi proses terakhir, yaitu menganalisis informasi dan data yang didapatkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Dengan analisis data yang dilakukan akan dilakukan penarikan kesimpulan, dimana didasarkan pada data-data yang didapatkan untuk diolah secara lebih optimal agar mencapai tujuan dan juga hasil akhir yang menjadi tujuan dari penelitian.